

**PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTAFA**

**ATAS AYAT- AYAT JIHAD**

**(Telaah Atas Kitab Tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* )**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam**

**Oleh :**

**BAHRI NI'MAH  
NIM. 12530037**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen : Prof. Dr. Fauzan Naif, MA  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

-----  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Bahri Ni'mah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Bahri Ni'mah  
NIM : 12530037  
Judul Skripsi : Penafsiran KH. Bisri Mustofa atas Ayat- ayat Jihad  
(Telaah atas Kitab Tafsir *al- Ibriz Li Ma'rifati Tafsir al-  
Qur'an al- Aziz*)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Pembimbing

Prof. Dr. Fauzan Naif, MA  
NIP. 19540710 198603 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahri Ni'mah  
NIM : 12530037  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Bulu, Kalongan Rt.03 Rw. 06 Ungaran Timur  
Kab. Semarang  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bimokurdo no. 5, Sapen. Kec. Gondokusuman, Kab.  
Sleman. Yogyakarta  
Tlp/HP : 085726617126  
Judul Skripsi : Penafsiran KH. Bisri Mustofa atas Ayat- ayat Jihad  
(Telaah atas Kitab *al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an  
al- 'Aziz*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Yang menyatakan,



*Bahri Ni'mah*

Bahri Ni'mah  
NIM.12530037



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1470/Un.02/Du/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul : PENAFSIRAN KH.BISRI MUSTAFA  
ATAS AYAT- AYAT JIHAD (Telaah  
Atas Kitab Tafsir al- Ibriz li Mā'rifati  
Tafsir al-Qur'an al-Aziz )

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : BAHRI NI'MAH  
NIM : 12530037  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 20 Juni 2016  
Nilai munaqasyah : 92 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang / Penguji I

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.  
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji II

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si  
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 20 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

**Allah memberimu kelapangan agar kau tidak terus berada dalam kesempitan, Allah memberimu kesempitan agar kau tidak terus berada dalam kegelapan. Allah mengeluarkanmu dari kedua kondisi itu agar kau tidak bergantung kepada selain- Nya**

*- Ibnu Atha'illah Al- Iskandari -*

**Jihad masa kini bukanlah bagaimana mati di jalan Allah, melainkan bagaimana kita hidup di jalan- Nya**

*- Jamal Albana-*



**Karya ini Kupersembakan Untuk :**

**Ayahanda, Alm. Abbas Salam kasihmu yang tak pernah lekang  
dalam batas raga yang tidak berjumpa dan keyakinanku kau  
mendoakan ku di alam sana.**

**Ibunda, Siti Munawaroh kasih sayang yang nyata yang tak  
pernah lekang pula, mendidik aku dalam cinta yang sangat  
sempurna**

**Adikku, Sinta Nailul Izzah bagiku kau putri kecilku yang selalu  
memberiku senyuman semangat.**

**Paman-bibiku terimakasih atas do'a dan dukungannya.**

**Semua Guru-guruku yang sudah meniupkan ilmu Pengetahuan  
yang tidak terhingga, sampai aku mengenal Dunia.**

**Sahabat-sahabatku yang selalu mengisi kesepianku dalam canda  
tawa dan do'a.**

**Almamaterku tercinta Jurusan Al-Qur'an dan Tafsir**

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā	Ṣ	Es titik atas
ج	jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah

ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

## C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h:



هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

#### D. Vokal Pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

## F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

## G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan

### Apostrof (‘)

النتم ditulis *a‘antum*

اعدت ditulis *u‘iddat*

لئن شكرتم ditulis *la‘in syakartum*

## H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

القران ditulis *Al-Qur‘ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya,

contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *al-samā‘*

## **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## **J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذوى الفروض ditulis *Zāwi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnāh*

## ABSTRAK

Ajaran pokok agama Islam yang termaktub dalam al- Qur'an salah satunya adalah mengenai jihad, jihad adalah sebuah kata yang sering diungkapkan belakangan ini. Jihad sering diperbincangkan dimedia masa dan buku- buku akademis. Melalui al-Qur'an petunjuk ayat tentang ajaran jihad diungkapkan dengan berbagai term yaitu *al-jihad*, *al-qital*, *al-harb*, *al-ghazw*, dan *an-nafr*. Pengungkapan jihad dalam al-Qur'an melalui term-term tersebut dalam perkembangan pemikiran Islam cukup berpengaruh terhadap pemahaman substansi jihad. Sehingga, jihad seringkali disalahpahami dan dipahami secara parsial. Pemahaman jihad sebagai perang melawan orang-orang non-Muslim sangat dominan dan melekat dalam pemahaman masyarakat. Pemahaman jihad idetik dengan perang suci (*holy war*).

Pengertian jihad secara bahasa adalah “ kesungguhan” atau “ kekuatan”, dalam terminologi Islam, kata *jihad* diartikan sebagai perjuangan secara bersungguh-sungguh mengerahkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan, khususnya untuk melawan atau di dalam mempertahankan kebenaran, kebaikan dan keluhuran dengan mengharap Ridha Allah. Jelas dari definisi tersebut jihad adalah perbuatan yang semata-mata bertendensi mencari keridhaan Allah SWT, maka makna jihad sungguh sangat luas dan dinamis.

KH. Bisri Mustafa adalah seorang ulama salafiyah yang terkenal kemoderatannya. Pemikiran-pemikirannya bisa disebut kontekstual sesuai zamanya. Beliau berusaha mengedepankan kemaslahatan dan kebaikan umat Islam yang disesuaikan dengan kondisi, sosial, dan masyarakatnya.

Skripsi yang berjudul **PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTOFA ATAS AYAT- AYAT JIHAD** (*Telaah Atas Kitab Tafsir al-Ibriz Li Ma' rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz*) ini menggunakan metode deskriptif analisis di mana metode ini bertujuan untuk memperoleh ilustrasi yang jelas berkaitan dengan tafsir mengenai ayat jihad. Penulis memperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut: Penafsiran KH. Bisri Mustafa atas ayat- ayat jihad, sangat singkat dan padat. Bahwa jihad diartikan sebagaimana tidak jauh dengan teks al-Quran, KH. Bisri Mustafa adalah salah satu ulama' Indonsia yang terkenal moderat, sehingga penulis menarik beberapa hal dari penafsiran KH. Bisri Mustafa bahwa jihad tidak lagi tentang hunusan pedang yang berdarah- darah namun tentang berjihad dengan mencari ridha Allah yang mampu dilakukan dengan apa saja, menahan hawa nafsu adalah jihad, memerangi sarana al-Qur'an merupakan bagian dari jihad, mencurahkan harta benda dan jiwa raga merupakan bagian dari jihad. Maka berjihadlah atas nama Allah SWT dengan niat meluhurkan Agama Allah maka Allahpun akan menjanjikan Surga bagi yang demikian itu. Bukan untuk saling menyakiti tapi saling menyayangi semua makhluk ciptaan Tuhan di alam dunia ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis bisa lancar dalam menyusun skripsi ini.
2. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Abdul Mustaqim M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan penuh keridhaan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah s.w.t. mencatatnya sebagai amal yang tak terhingga.
7. Semua dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
8. Pimpimpin dan staf perpustakaan serta staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan dan penyediaan buku-buku.
9. Kedua orang tua penulis, Ayah; (Alm) Abbas Salam, sumber inspirasi dalam menjalani pelangi kehidupan, selalu mengajarkan tentang rasa, keikhlasan, ketulusan dan kesederhanaan, salam rindu ku bapak untuk engkau yang sudah mendahului kami dan Mamak; Siti Munawaroh, perempuan terhebat, yang selalu menyembunyikan tangisnya untuk kebahagiaan kami, yang tak henti-hentinya mendo'akan anaknya agar



menjadi anak-anak yang sholehah. Terima kasih yang tak terhingga atas semua kasih, do'a dan didikannya. Tidak ada yang patut penulis persembahkan melainkan do'a, semoga Allah swt memberikan kebahagiaan lahir batin di dunia maupun di akhirat, serta menempatkan keduanya pada tempat termulia penuh ridho di sisi-Nya.

10. Teruntuk putri kecil ku, adik Sinta Nailul Izzah terimakasih atas *support* dan do'a yang kau kirimkan, kamu sumber semangatku dalam hening kehidupanku, semoga hafalan al-Qur'an mu bertambah dan tetep istiqomah. Amin
11. Kepada keluargaku; kakek, nenek, paman, bibi, om tante dan saudara saudara dari Semarang dan Banyuwangi, terimakasih atas semuanya. Doa dari kalian yang kuharapkan, Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik.
12. Guru-guru penulis dari pendidikan Taman Kanak-Kanak sampai Madrasah Aliyah yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu, bagiku kalian adalah pembuka cahaya pengetahuan dalam hidupku. Tak mampu kuberikan kecuali ucapan Terima kasih yang amat luas telah mengajari penulis banyak hal. Berkat didikan kalian, penulis bisa mengenal dunia.
13. Teman-teman jurusan IAT 2012 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui dari semester satu-akhir, kalian selalu mengingatkan penulis dalam berbagai hal, juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

14. Kepada Zakiyah Fadlah, Hasrul Fikri, Maulida Rahmatika, Lely, dan Khoir dan keluarga Dewsplak yang selalu kocak mbk Mamah, Fahmi Hasan Subhani, Erwanda Safitri, Muhammad Arif, Muhammad Husain, Dhuha Lutfi terima kasih kenangan manis yang selalu terkenang.
15. Keluarga Besar PMII Wisma Pembebasan Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani berproses dalam kenangan indah yang tak pernah akan terlupakan.
16. Keluarga Besar IPNU/ IPPNU Kota Yogyakarta, yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani berproses dalam keluarga NU Yogyakarta yang amat indah dan terkenang semoga kita mampu berjuang dimanapun kita berada nanti.
17. Teman- teman IPNU/IPPNU dalam bingkai keluarga Korp. Tapak Lintang Songo yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah menjadi keluarga kedua, terimakasih menemani canda tawa dalam suka dan duka bersama semoga persaudaraan kita tak sampai disini tapi sampai nanti dan selamanya.
18. Teman-teman Santri Gus Dur (Gusdurian) Yogyakarta yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua semangat dan canda tawa yang selalu ada. Semoga berkah Gus Dur terlimpahkan kepada kita semua.
19. Teman-teman Asrama Van Orange, terima kasih atas suasana kontarakan yang amat nyaman dan motivasi yang selalu kalian limpahkan.

20. Terimakasih pula kepada temen- temen IKANMAS ( Ikatan Mahasiswa Semarang ) Yogyakarta yang sudah memberikan rasa keluarga kedua di bumi perantauan ini.
21. Teman-teman KKN 173, pak Tori, bu Wening, Ovi, mas Husen, mas Ifran, Putri, mas Heri, Atifah., Sukses terus ya buat kalian..!!
22. Seluruh orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah memotivasi penulis, membimbing penulis, mendoakan penulis.  
Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal shaleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah s.w.t. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amiin.*

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Penulis

Bahri Ni'mah  
12530037

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II    KH. BISRI MUSTAFA DAN TAFSIR <i>AL- IBRĪZ</i></b>	
A . Riwayat Hidup KH. Bisri Mustafa.....	16

1. Riwayat Hidup.....	16
2. Aktivitas Keilmuan.....	19
3. Karir Politik dan Perjuangan.....	21
4. Pemikiran dan Hasil Karya.....	23
B. Kitab Tafsir <i>al- Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al- Qur’ān</i> .....	26
1. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan.....	26
2. Sistematika Penulisan.....	30
3. Metode Penyusunan Kitab.....	32
4. Karakteristik Tafsir al- Ibriz.....	33
5. Pendapat para Ulama’.....	39
<b>BAB III</b>	<b>JIHAD</b>
A. Tinjauan Tentang Jihad.....	40
1. Pengertian Jihad.....	40
2. Ayat- Ayat Jihad.....	44
B. Pandangan Ulama tentang Jihad.....	56
<b>BAB IV</b>	<b>PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTAFA TERHADAP AYAT- AYAT JIHAD DALAM KITAB TAFSIR AL- IBRĪZ</b>
A. Tabel Klasifikasi Ayat – Ayat Jihad.....	59
B. Analisis Ayat Jihad.....	69
1. Hakikat Jihad.....	69
2. Sarana Jihad .....	71
3. Objek Jihad.....	98
4. Tujuan Jihad.....	104

5. Pahala bagi Orang yang Menolong Orang yang Berjihad.....	105
6. Kedudukan dan Keutamaan Jihad.....	106
C. Kelemahan dan Kelebihan Penafsiran K.H Bisri	
Mustafa.....	109
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran-saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>119</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ajaran pokok agama Islam yang termaktub dalam al-Qur'an adalah ajaran mengenai jihad. Melalui al-Qur'an petunjuk ayat tentang ajaran jihad diungkapkan dengan berbagai term yaitu *al-jihād*, *al-qitāl*, *al-harb*, *al-ghazw*, dan *an-nafr*. Pengungkapan jihad dalam al-Qur'an melalui term-term tersebut dalam perkembangan pemikiran Islam cukup berpengaruh terhadap pemahaman substansi jihad. Sehingga, jihad seringkali disalahpahami dan dipahami secara parsial. Pemahaman jihad sebagai perang melawan orang-orang non-Muslim sangat dominan dan melekat dalam masyarakat. Pemahaman jihad identik dengan perang suci (*holy war*).<sup>1</sup> Sehingga memahami makna jihad membutuhkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Sebab makna jihad masih menimbulkan berbagai kontroversi.<sup>2</sup>

Di dalam terminologi Islam, kata *jihad* diartikan sebagai perjuangan secara sungguh-sungguh mengerahkan segala potensi dan kemampuan yang

---

<sup>1</sup> Rohimin, *Jihad: Makna dan Hikmah* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 4.

<sup>2</sup> Zulfi Mubaraq, *Tafsir Jihad: Menyikap Tabir Fenomena Terorisme Global* (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), hlm. 1.

dimiliki untuk mencapai tujuan, khususnya untuk melawan musuh atau dalam mempertahankan kebenaran, kebaikan dan keluhuran.<sup>3</sup>

Banyak ayat al-Qur'an yang hadir memerintahkan berjihad, mendorong kepadanya, menjelaskan kedudukannya, mengingatkan keutamaannya para mujahid (Orang-orang yang berjihad ) dan orang-orang yang mati syahid di jalan Allah.<sup>4</sup> Demikian juga hadist hadir memperkaya tema jihad, menambah kejelasannya menjelaskan keutamaannya pula dan kedudukan di sisi Allah.

Kemudian yang terjadi fenomena-fenomena kekerasan yang mengatasnamakan Islam yang berkedok jihad, seperti pengeboman, penindasan, pemberontakan, dan semacamnya, orang memaknai aktivitas tersebut adalah sebagai kemuliaan tersendiri baginya yang terpatri dalam semangat jihad.

Berangkat dari titik itulah mengapa tema jihad menjadi menarik untuk dikaji kembali, bahwasanya jihad secara sepintas mengidentifikasikan pada sebuah keharusan bagi setiap muslim. Dengan demikian jihad menjadi sesuatu yang dinamis karena jihad berkaitan langsung dengan religiusitas seorang muslim.

---

<sup>3</sup> M. Quraissy Shihab dkk, *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosakata Jilid 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 395.

<sup>4</sup> Musthafa al-Khin dan Musthafa al-Bugha, *Konsep Kepemimpinan dan Jihad dalam Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2014), hlm. 5.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin mengkaji tentang penafsiran KH. Bisri Mustafa terhadap ayat-ayat jihad didalam kitab tafsir *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz*. Hal ini menjadi menarik karena beberapa alasan.

KH. Bisri Mustafa adalah sosok seorang mufasir lokal yang sudah tidak asing di Indonesia khususnya, terutama di kalangan pesantren-perantren daerah Jawa dan beliau juga sudah tidak diragukan lagi kapasitas keilmuannya. Kemudian, dari latar belakang KH. Bisri Mustafa seorang ulama' *sunni* yang gigih memperjuangkan konsep *ahlu al-sunnah wa al-jama'ah*. Ia terkenal seseorang yang moderat. Sikap moderat tersebut merupakan sikap yang diambil dengan menggunakan pendekatan *ushul fiqh* yang mengedepankan kemaslahatan dan kebaikan umat Islam yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi zaman dan masyarakatnya. Pemikirannya bisa dibilang kontekstual. Kemudian menjadi menarik ketika dihadapkan dengan bagaimana KH. Bisri Mustafa menafsirkan ayat-ayat jihad. Karena jihad adalah tema Islam yang terus berkembang dari berbagai prespektif. Sebagaimana contoh penafsiran KH. Bisri Mustafa dalam surat At-Tahrim (66): 9, yang berbunyi sebagai berikut :

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَهُمْ جَهَنَّمُ وَيَبْسُ

الْمَصِيرُ

Artinya: “Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah neraka Jahannam dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali”. (QS. 66:9)<sup>5</sup>

“*He Nabi!!! Sira merangana wong-wong kafir sarana perang lan alat- alat perang, lan sira merangana wong- wong munafik. Pangungsene wong- wong kafir lan wong- wong munafik iku, tetep neraka jahanam, elek- eleke panggonan bali, iya iku jahanam iku*”<sup>6</sup>

Jika dilihat dengan kasat mata penafsiran ayat di atas cenderung berbau bahwa jihad adalah perang dengan senjata, terlihat bahwa KH. Bisri Mustafa dalam menafsirkannya dengan singkat tidak ada penjelasan-penjelasan lainnya. Sehingga ketika membaca secara sepintas akan didapatkan kesimpulan bahwa perang itu dengan menggunakan alat-alat perang (senjata), sehingga pertanyaan yang muncul adalah apakah KH. Bisri Mustafa mempunyai penafsiran yang berbeda dalam menafsirkan ayat-ayat jihad. Sehingga perlu dihimpun dan dikaji bagaimana penafsiran KH. Bisri Mustafa terhadap ayat- ayat jihad.

Kemudian, yang menarik adalah penulisan kitab tafsir *al-Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al- Qur’ān al- ‘Azīz* yang menggunakan bahasa Jawa *pegon*, sehingga kemungkinan kultur Jawa sangat melekat dalam kitab tafsir *al-Ibrīz li*

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur’an dan Terjemahanya* ( Bandung: Syamil Cita Media, 2005), Hlm. 561. Dan “he eling- eling kanjeng Nabi merangana sapa sira ing pira- pira wong kafir (kuffar) lan pira- pira wong munafik( munafikin) lan kerasa sira ing ngatase kuffar lan munafik” utawa pnggonane kuffar lan munafikin iku neraka jahanam” lan ala temen apa panggonan bali” lihat KH. Bisri Mustafa *al- Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al- Qur’ān al- ‘Azīz* ( Kudus: Menara Kudus, 1960), hlm.2102. lihat, KH. A. Mustafa Bisri, *Tafsir Al- Ibriz Versi Latin* ( Wonosobo: Lembaga Kajian Strategis Indonesia, 2015), Hlm. 569.

<sup>6</sup> KH. Bisri Mustafa, *al- Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al- Qur’ān al- ‘Azīz*..., hlm.2102, lihat, KH. A. Mustafa Bisri, *Tafsir Al- Ibriz Versi Latin*..., Hlm. 569.

*Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-'Aziz*. Inilah yang menjadi titik penelitian penulis yang akan diungkapkan dalam bab pembahasan selanjutnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran K.H Bisri Mustafa atas ayat-ayat jihad dalam tafsir *al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- 'Aziz* ?
2. Apa kekurangan dan kelebihan penafsiran KH. Bisri Mustafa atas ayat- ayat jihad?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran K.H Bisri Mustafa atas ayat-ayat jihad dalam kitab tafsir *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- Aziz*.
2. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan penafsiran K.H Bisri Mustafa dalam menafsirkan atas ayat-ayat Jihad.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dimaksudkan agar menambah khasanah baru dalam dunia penafsiran al-Qur'an.
2. Kajian ini juga diharapkan mampu memberikan wacana baru mengenai ayat-ayat jihad dengan menggunakan prespektif tafsir Nusantara, yaitu tafsir *al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- 'Aziz*.

#### D. Tinjauan Pustaka

Sebagai karya tulis kajian ini mengambil dan mengkritisi dari 3 obyek literatur : Pertama, kajian mengenai KH. Bisri Mustafa, kedua, kitab tafsir *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz*, dan ketiga, kajian- kajian tentang jihad. Karya tulis tersebut diantaranya:

Buku karangan Ahmad Zainal Huda dengan judul *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustafa*.<sup>7</sup> Buku tersebut menjelaskan biografi dan hal- hal yang berkaitan dengan KH. Bisri Mustafa dan kehidupannya.

Dalam buku karangan KH. A. Aziz Masyhuri yang berjudul *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Doa- doa Utama yang Diajarkan*.<sup>8</sup> Karya tersebut berisi beberapa nama Kiai kharismatik Indonesia di antaranya; KH. Hasan Basari, KH. Khalil, Syekh Nawawi, KH. Munawwir, KH. M. Hasyim Asy'ari, KH. Wahid Hasyim, KH. Wahab Hasbullah, KH. Ali Maksum dan Bisri Mustafa.

Buku karangan Nur Rokim yang berjudul *Kiai-kiai Kharismatik dan Fenomenal: Biografi dan Inspirasi Mereka Sehari- hari*<sup>9</sup> dalam buku ini juga

---

<sup>7</sup> Ahmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustafa* (Yogyakarta: LKIS, 2011), cet.2.

<sup>8</sup> A. Aziz Masyhuri, *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Doa- doa Utama yang Diajarkan dan Doa- doa yang Diwariskan* ( Yogyakarta: Kutub, 2008 ), cet. 2.

<sup>9</sup> Nur Rakhim, *Kiai-kiai Kharismatik dan Fenomenal: Biografi dan Inspirasi Mereka Sehari- hari* ( Yogyakarta: IRCiSoD, 2015).



sedikit menjelaskan mengenai biografi ulama'- ulama' Indonesia termasuk di dalamnya biografi KH. Bisri Mustafa.

Sejumlah tulisan kategori kedua, skripsi yang berjudul “Melacak pemikiran logika Aristoteles dalam kitab *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafṣīr al- Qur'ān al- 'Azīz* “: kajian ayat- ayat Teologi.<sup>10</sup> yang ditulis oleh Sabik al- Fauzi tulisan ini menjelaskan tentang aspek- aspek teologis yang terkandung dalam kitab *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafṣīr al- Qur'ān al- 'Azīz*, dan juga pandangan K.H Bisri Mustafa terhadap ayat- ayat teologis dalam al- Qur'an.

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Bisri Mustafa terhadap ayat- ayat tentang perempuan dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafṣīr al- Qur'ān al- 'Azīz* yang ditulis oleh Fariqoh.<sup>11</sup> Dalam karya tulis ini dibahas tentang ayat- ayat tentang perempuan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan bagaimana kultur perempuan Jawa.

Skripsi yang berjudul “Mau'ziah Luqman kepada Anaknya: studi atas penafsiran KH. Bisri Mustafa terhadap surat Luqman ayat 12-19 dalam kitab *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafṣīr al- Qur'ān al- 'Azīz* yang ditulis Lilik Faiqoh.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sabik Al- Fauzi, “ Melacak pemikiran logika Aristoteles dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafṣīr al- Qur'ān al- 'Azīz* ( kajian atas ayat- ayat Teologi), *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, tahun 2009.

<sup>11</sup> Fariqoh, “Penafsiran Bisri Mustafa terhadap ayat- ayat tentang perempuan dalam kitab tafsir, *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafṣīr al- Qur'ān al- 'Azīz*” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, tahun 2007.

<sup>12</sup> Lilik Faiqoh, “Mau'ziah Luqman kepada Anaknya: studi atas penafsiran KH. Bisri Mustafa terhadap surat Luqman ayat 12-19 dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafṣīr al- Qur'ān al- 'Azīz*” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015.

Dalam karya tulis ini dibahas mengenai Mau'ziah Luqman kepada anaknya yang menggunakan pendekatan lokal Jawa dan memperlihatkan keterpengaruhannya penafsiran KH. Bisri Mustafa sebagai Ulama yang tinggal di daerah Jawa.

Untuk kategori ketiga, terdapat sejumlah tulisan di antaranya, buku karya Muhammad Chirzin yang berjudul "*Jihad dalam Al-Qur'an: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif*" dengan menguraikan ayat-ayat al-Qur'an tentang *jihad*.

Murthadha Muthahari dan Dawam Raharjo, juga menulis tentang *jihad*. Murthadha Muthahari, dalam bukunya, "*jihad*" melihat *jihad* sebagai pembelaan diri dari pengekangan kebebasan menegakkan nilai-nilai kemanusiaan dan dakwah Islam.<sup>13</sup> Dawam Raharjo lebih menyoroti *jihad* dalam Islam (Al-Qur'an) dan pandangan Barat (Orientalis).<sup>14</sup>

Skripsi yang berjudul "Konsep *Jihad* menurut Muhammad Syahrur" yang ditulis oleh Muhammad Fahrudin<sup>15</sup> membahas mengenai bagaimana konsep *jihad* menurut Muhammad Syahrur dan bagaimana posisi *jihad* dalam Islam menurut pandangan Muhammad Syahrur.

---

<sup>13</sup> Murthadha Muthahari, *jihad*, Terj. M. Hashem (Bandar Lampung: YAPU, 1987) hlm. 51-56.

<sup>14</sup> Dawam Raharjo, *Ensiklopedi al-Qur'an: tafsir sosial berdasarkan konsep-konsep kunci, cet. 1* (Jakarta: Paramadina, 1996) hlm. 507-526.

<sup>15</sup> Muhammad Fahrudin, "Konsep *Jihad* menurut Muhammad Syahrur" *Skripsi* Fakultas Ushuliddin dan pemikiran Islam tahun 2004.

Kemudian skripsi yang berjudul “Jihad dalam Al- Qur’an: Dinamika Negosiatif Teori Hermenetika Khaled M. Abou El Fadl” yang ditulis oleh Muhammad Itqon Syauqi<sup>16</sup> dalam karya ini dibahas mengenai pandangan Abou El Fadl dalam memaknai jihad, menurutnya bahwasanya Abou El Fadl mengatakan bahwa jihad adalah sebuah symbol kuat bagi kesungguhan, kerja keras, dan kesuksesan dalam sejarah Islam. Sebagai simbol jihad dipakai untuk menghimpun antusiasme dan gairah untuk beragam tujuan. Dalam al-Qur’an menurutnya tidak menggunakan istilah *jihād* untuk merujuk pada peperangan atau pertempuran tetapi lebih menggunakan kata *qital*. Abou El Fadl menawarkan secara khusus sebuah proposal metodologis dalam menafsirkan terma jihad dalam al-Qur’an, yaitu tafsir yang berorientasikan penggalian lebih dalam terhadap pelbagai imperatif moral al-Qur’an yang menurutnya mengandaikan sebuah dinamika makna yang melampaui ruang dan waktu.

Buku yang berjudul “*Jihad paling Syar’i*” yang ditulis oleh Gugun el-Guyanie<sup>17</sup> mengenai revolusi jihad yang diperankan Nahdhotul Ulama, penulis ingin mengingatkan kembali mengenai rangkaian sejarah revolusi jihad yang digaungkan oleh Hasyim Asy’ari.

---

<sup>16</sup> Mohammad Itqon Syauqi, “jihad dalam Al- Qur’an: Dinamika Negosiatif Teori Hermenetika Khaled M. Abou El Fadl”, *Skripsi* fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam tahun 2007.

<sup>17</sup> Gugun el- guyanie, *Jihad Paling Syar’I*, ( Yogyakarta: LKIS, 2010)

## E. Kerangka Teori

Untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang berkenaan dengan *jihād* menurut K.H Bisri Mustafa dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al- 'Azīz*, penulis dalam hal ini akan menggunakan teori kritik tafsir. Secara terminology, dewasa ini, kritik tafsir digunakan untuk dua hal, pertama adalah *judgement* atau penghakiman, dan *kedua interpretation (al-Tafsir)* dan *analysation (al-Tahlil)*. Sedang definisi terkait dengan teori kritik tafsir adalah suatu langkah metodis untuk memberi definisi, klasifikasi, analisis dan evaluasi terhadap suatu teori dalam tafsir. Dalam hal ini penulis akan melakukan langkah metodis tersebut untuk tafsir *jihād* dalam al-Qur'ān yang dibangun K.H Bisri Mustafa dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al- 'Azīz*. Langkah metodis tersebut, penulis terjemahkan ke dalam beberapa langkah berikut:

*Pertama*, memberikan gambaran mengenai biografi K.H Bisri Mustafa, dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan teori sosial, yaitu dengan menghimpun sumber data berupa kehidupan, aktivitas keilmuan, perjuangan, serta pemikiran K.H Bisri Mustafa sehingga dalam hal ini nantinya akan berkesimpulan bahwa latar belakang K.H Bisri Mustafa sangat mempengaruhi hasil penafsiran. Langkah selanjutnya adalah menghimpun sumber yang berkaitan dengan kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* meliputi sejarah, metode, sistematika, dan karakteristik dari kitab tersebut yang bersumber dari data- data yang sudah ada.

*Kedua*, setelah menggambarkan biografi K.H Bisri Mustafa dan kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz*, penulis menghimpun definisi jihad secara umum yang bersumber dari beberapa literatur. Maka, diduplikasinya perkembangan definisi jihad.

*Ketiga*, setelah mendapatkan definisinya secara umum, penulis ingin mengklasifikasikan dalam tabel, bagaimana K.H Bisri Mustafa menafsirkan ayat- ayat jihad spesifikasi dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz*.. Yang penulis maksud dari klasifikasi di sini adalah melihat posisi K.H Bisri Mustafa dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* dalam memberikan makna mengenai jihad. Sedang aspek- aspek yang harus ada dalam kajian metodologis mencakup tentang cara- cara memperoleh data dan menganalisisnya dalam sebuah penelitian. Maka, metodologi mencakup asumsi dasar atau aksioma, metode analisis data, sumber data dan hasil analisis atau teori<sup>18</sup>. Setelah penulis membedah penafsiran K.H Bisri Mustafa terhadap ayat-ayat jihad dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz*.

*Keempat*, setelah semua penafsiran K.H Bisri Mustafa atas ayat-ayat jihad penulis sampaikan, langkah terakhir yang ingin penulis lakukan adalah memberi penilaian dan kesimpulan, meliputi kekurangan dan kelebihan.

---

<sup>18</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012). hlm. 62.

## F. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan di atas, penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode penelitian merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang diselidiki. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan macam-macam material yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, majalah maupun naskah- naskah lainya.<sup>19</sup>

### 2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berbasas pada kualitas dari data- data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.

### 3. Pendekatan

---

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* ( Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm.33.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, yaitu upaya untuk mengkonstruksi masa lalu secara obyektif dan sistematis untuk mendukung suatu fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.<sup>20</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pencarian dari berbagai sumber- sumber data yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Adapun data yang digunakan berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya adalah ayat- ayat jihad dan kitab *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* karya K.H Bisri Mustafa dan sekunder yang digunakan adalah kitab-kitab, buku-buku, atau artikel yang berhubungan dengan kitab *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al- 'Azīz*, jihad, dan KH. Bisri Mustafa, serta literatur-literatur lainnya yang terkait dengan tema.

#### 5. Teknik Pengelolaan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam metode ini adalah deskriptif-analitik, yaitu usaha untuk menggambarkan secara proposional sesuatu yang diteliti serta menginterpretasikan kondisi

---

<sup>20</sup> Husaini Usman dan Purnomo setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 4.

yang ada dan kemudian dianalisis.<sup>21</sup> Dalam hal ini penulis akan meneliti dan mengkaji ayat- ayat Jihad dan menganalisa penafsiran K.H Bisri Mustafa mengenai ayat- ayat jihad dalam kitab *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- Azīz* yang merupakan representasi dari ayat- ayat jihad yang menjadi objek penelitian secara mendetail, serta menjelaskan ayat- ayat al-Qur'an yang berkaitan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam mendiskripsikan hasil penelitian Penafsiran Ayat-ayat jihad menurut K.H Bisri Mustafa telaah atas kitab *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* agar mudah dipahami, maka dalam penulisan ini disajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, batasan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan memberikan gambaran umum tentang keseluruhan dari rangkaian penulisan skripsi.

BAB II membahas mengenai biografi KH. Bisri Mustafa dan kitab tafsir *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al- 'Azīz*. Dalam hal ini dipaparkan sejarah dan riwayat hidup K.H Bisri Mustafa mulai dari riwayat hidup dan perjuangan beliau serta silsilah dari latar belakang keluarga, karya dan pemikiran beliau

---

<sup>21</sup> Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.26.



hingga wafatnya. Selanjutnya dikemukakan mengenai kitab tafsir *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* baik dari latar belakang penulisan, sistematika kitab, serta metode, karakteristik kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* dan penilaian para ulama'.

BAB III membahas mengenai dinamika pemaknaan jihad secara umum, ayat-ayat tentang jihad dan jihad dalam pandangan para ulama'.

BAB IV membahas mengenai klasifikasi ayat-ayat jihad yang ditafsirkan KH. Bisri Mustafa dalam kitab tafsir *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz*. Dan kekurangan dan kelebihan penafsiran KH. Bisri Mustafa atas ayat-ayat jihad.

BAB V merupakan penutup, bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian. Berisi tentang kesimpulan yang akan menjawab beberapa persoalan dalam rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan dan selanjutnya dilanjutkan dengan saran- saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penafsiran KH. Bisri Mustafa tentang ayat-ayat jihad dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* yang berjumlah 28 ayat dalam konteks perjuangan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. KH. Bisri Mustafa adalah ulama' Nusantara yang terkenal sangat moderat dan mengedepankan kemaslhatan umat, hal ini penulis mencoba menyandingkan dengan ayat- ayat jihad yang KH. Bisri Mustafa tafsirkan dan memperoleh beberapa kesimpulan meliputi: dalam definisi jihad penulis tidak menemukan secara jelas, karena memang KH. Bisri Mustofa tidak memberikan definisi jihad. Namun, jika melihat dari beliau menafsirkan terlihat sisi kelembutan kehati- hatian dalam menafsirkan ayat- ayat jihad, namun terdapat juga ayat-ayat yang tidak memahamkan dan perlu penelusuran yang mendalam lagi.
2. Dalam kelompok surat Al- Furqan (25): 52, an- Nahl (16): 110, Ali- Imron (3): 142, Muhammad (47): 31 dan At- Taubah (9): 73 }ada beberapa poin penting menggali karakteristik jihad yaitu kesabaran dalam menghadapi cobaan adalah jihad, Hijrah adalah bentuk jihad, dan jihad fisabilillah adalah jalan menuju syurga. Adapun Hujjah, peringatan, yang temaktub dalam al- Qur'an adalah sarana jihad yang sebenarnya. Menyampaikan ancaman- ancaman kepada

orang-orang kafir dan munafik dengan cara yang disukai Allah dengan jalan kembali kepada Al-Qur'an. Dan sebenarnya jihad yang paling besar adalah jihad dalam bentuk kesabaran, hal ini terlihat dari beberapa ayat di atas yang memerintahkan untuk senantiasa bersabar. Kemudian, Beberapa ayat yang seperti an – Ankabut (29): 6, 69, al-Baqarah (2): 218, al-Anfal (8): 72, 75, al-Maidah (5) : 54 dan at-Taubah (9) : 81, 86, 88). Esensi dasar dalam penjelasan beberapa ayat tersebut adalah jihad Karena Allah dan hanya mengharap Ridha Allah dan hanya untuk mengagungkan Agama Allah maka dengan itu Allah akan menjanjikan keluhuran baginya, baik orang yang berjihad atau bagi orang yang menolong orang yang sedang berjihad dan semua keluhuran itu akan kembali kepada dirinya sendiri. Ragam macam jihad meliputi menahan hawa nafsu adalah berjihad, memerangi musuh juga bagian dari jihad.

3. Kelemahan dan kelebihan penafsiran adalah hal yang sangat subjektif dari penulis, dalam hal ini kelemahan penafsirannya adalah keterbatasan sumber penjelasan, sehingga definisi jihad KH. Bisri Mustafa belum bisa terbaca secara jelas. Namun dari sisi kelebihan penafsiran yang singkat dan memakai redaksi yang singkat terkesan tidak bertele-tele dan konsisten.

## **B. Saran- Saran**

Setelah melakukan pengkajian tentang penafsiran KH. Bisri Mustafa tentang ayat-ayat jihad dalam kitab tafsir *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz* terdapat beberapa saran, sebagai berikut :

Pertama, kajian yang membahas tafsir Indonesia untuk saat ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan karya luar, banyak sekali tafsir Indonesia yang menampilkan keunikannya sehingga sangat diharapkan peneliti selanjutnya tertarik meneliti tafsir Indonesia.

Kedua, penelitian kali ini hanya sebatas pada penafsiran KH. Bisri Musafa mengenai ayat- ayat jihad saja, penelitian selanjutnya. Diharapkan bisa mengkaji tema- tema yang lain yang belum terkait dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* Ketiga, terkait dengan penelitian ini yaitu mengenai ayat- ayat jihad mungkin akan lebih menarik jika terdapat penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan analisis tokoh sosial atau kacamata pandang teori kekinian, sehingga nantinya akan menambah khasanah keilmuan dalam bidang Al- Qur'an dan Tafsir.

Demikianlah penelitian mengenai “ Penafsiran KH. Bisri Mustafa atas Ayat- ayat Jihad (telaah atas dalam kitab *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz*). Penulis yakin bahwa ini masih banyak kekurangannya dan kelemahan. Apabila ada kritik dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dan nantikan. semoga skripsi ini mampu melengkapi khasanah keilmuan keislmana yang ada di Indonesia. *Wallahu a'lam*

## DAFTAR PUSTAKA

- al- Asfahani, Al- Raghīb. *Mu'jam Mufradat al- faz I al- Qur'an*. Bairut: Dar al- Kutub al- 'Ilmiah, 2008.
- Arif Kusuma Fadholi, "Studi Penafsiran Abdurahman Wahid tentang Jihad dan Terorisme dalam Al- Qur'an", *Skripsi fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam* tahun 2012, hlm. 99.
- Baidan, Nasiruddin. *Metodologi Penafsiran al- Qur'an* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bisri, A. Mustafa. *Tafsir al- Ibriz Versi Latin*. Wonosobo: Lembaga Kajian Strategis Indonesia, 2015.
- Chirzin, Muhammad. *Jihad dalam Al- Qur'an: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.
- Chirzin, Muhammad. *Kontroversi Jihad di Indonesia ( Modernis VS Fundamentalis)*. Yogyakarta: Pilar Media. 2006.
- Dahlan, H.A.A dan M. Zaka Alfarisi. *Asbabun Nuzul: Latar belakang Historis Turunnya Ayat- ayat al- Qur'an* . Bandung: CV: Penerbit Diponegoro 2009.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Cita Media. 2005.
- El- Guyanie, Gugun. *Jihad Paling Syar'i*. Yogyakarta: LKIS. 2010.
- al- Farmawi, Abd. Al- hay . *Metode Tafsir Maudhui*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1994.
- Fariqoh, "Penafsiran Bisri Mustafa terhadap ayat- ayat tentang perempuan dalam kitab tafsir, *al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- 'Aziz*" *Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga*, tahun 2007.
- Hamka. *Tafsir al- Azhar*, juz X. Jakarta: Panji Masyarakat, 1983.

- Huda, Ahmad Zainal. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*. Yogyakarta: LKIS. 2011.
- Ibn Manzur, Muhammad ibn Makram. *Lisan al- 'Arāb*, vol III. Bairut: Dār al- Fikr, 1994.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 1996.
- al- Khin, Mustafa dan Musthafa al- Bugha. *Konsep Kepemimpinan dan Jihad dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq. 2014.
- Lilik Faiqoh, “Mau’ziah Luqman kepada Anaknya: Studi atas penafsiran KH. Bisri Mustafa terhadap surat Luqman ayat 12-19 dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al- Qur’ān al- ‘Azīz*” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015.
- Maliki, Haidar. *Jihad dalam Gerakan Aktivistis Islam* . Yogyakarta: Mutiara Pustaka. 2010.
- Mardalis. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Ma’luf, Abu Louis. *Al- Munjid fi al- lughah wa al- A’lām*. Bairut: Dār al- Masyriq, 1986.
- al- Maragi, Ahmad Mustafa. *Terjemah tafsir al- Maragi*, jilid X. Semarang: CV. Toha Putra. 1992.
- Masyhuri, A. Aziz. *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Doa- doa Utama yang Diajarkan dan Doa- doa yang Diwariskan*. Yogyakarta: Kutub. 2008.
- Mohammad Itqon Syauqi, “ jihad dalam Al- Qur’an: Dinamika Negosiatif Teori Hermenitika Khaled M. Abou El Fadl”, *Skripsi* fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam tahun 2007.
- Mustafa, Bisri. *al- Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al- Qur’ān al- ‘Azīz*. Kudus: Menara Kudus. 1960, jilid I
- , *al- Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al- Qur’ān al- ‘Azīz*. Kudus: Menara Kudus. 1960, jilid. II

- , *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz*. Kudus: Menara Kudus. 1960, jilid. III
- Mubaraq, Zulfi. *Tafsir Jihad: Menyikap Tabir Fenomena Terorisme Global*. Malang: Uin- Maliki Press. 2011.
- Muthahari, Murthadha. *jihad*, Terj. M. Hashem . Bandar Lampung: YAPU. 1987.
- Munawwir, Ahmad Warsoh. *kamus al- Munawwir Arab- Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Munawwir, Ahmad Warson Munawwir. *al- Munawwir: Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pondok Pesantren al- Munawwir. 1984.
- Muhammad Fahrudin, “Konsep Jihad menurut Muhammad Syahrur” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam tahun 2004.
- Muh. Mufid Muwaffaq, “Orientasi Ilmi dalam Tafsir *al- Ibriz* Karya Bisri Mustofa, *Skripsi* Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Raharjo, Dawam. *Ensiklopedi al- Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep- konsep Kunci, cet. 1*. Jakarta: Paramadina. 1996.
- Rohimin, *Jihad: Makna dan Hikmah* . Jakarta: Erlangga. 2006.
- Ramadhan, Abdul Baqi, *jihad Jalan Kami*. Solo: Era Intermedia, 2002.
- Rokim, Nur. *Kiai-Kiai Kharismatik dan Fenomenal* . Yogyakarta: IRCiSoD. 2015.
- Sabik Al- Fauzi, “ Melacak pemikiran logika Aristoteles dalam kitab tafsir *al- Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al- Qur'ān al- 'Azīz* ( kajian atas ayat- ayat Teologi), *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, tahun 2009.
- al- Siddiqy, Hasbi. *Tafsir al- Qur'an al- Nur*, jilid IV. Jakarta: Bulan Bintang, 1966.
- as- Suyuthi, Jalaluddin as- Suyuthi, *Sebab Turunya Ayat al- Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

- Shihab, M. Quraisy (dkk), *Ensiklopedia al- Qur'an: Kajian Kosakata Jilid 1*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al- Qur'an: Tafsir Tematik atas pelbagai persoalan umat*. Bandung: Mizan. 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al- Qur'an*. Bandung: Mizan, 1992.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* . Yogyakarta: Suka Press. 2012.
- Suryadilaga, M. Alfatih (dkk). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: TERAS. 2010.
- Usman, Husaini Usman dan Purnomo setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Wehr, Hans. *Al- Qur'an Dictionary of Modern Written Arabic*. New York: Ithaca. 1986.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bahri Ni'mah

NIM : 12530037

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 20 Juni 1994

No. HP : 085726617126

Email : Bahrinimah@gmail.com

Nama Orang Tua

    Nama Ayah : Abbas Salam

    Nama Ibu : Siti Munawaroh

Alamat Asal : Bulu, RT. 03 RW. 06 Kalongan, Ungaran Timur, Kab.  
Semarang

Alamat Jogja : Jln. Bimokurdo No. 5 Sopen Yogyakarta

Riwayat Pendidikan : 1. Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro ( 2001- 2006 )  
2. Madrasah Tsanawiyah Diponegoro ( 2007-2009 )  
3. Madrasah Aliyah AL- Manar ( 2010- 2012 )

4. Pondok Pesantren Salafiyah Al- Manar ( 2010- 2012)

5. UIN Sunan Kalijaga ( 2012- 2016 )

Pengalaman Organisasi : 1.HMJ prodi Ilmu al- Qur'an dan Tafsir

2. Pengurus Rayon Wisma. Pembebasan fak.  
Ushuluddin dan Pemikiran Islam

3. Pengurus IPNU/ IPPNU Kota Yogyakarta masa  
khidmat 2016- 2018.

4. Komunitas Gusdurian Yogyakarta